

ABSTRAK

Fenomena transgender dalam masyarakat mendapatkan berbagai macam reaksi. Kasus-kasus pun banyak bermunculan sehingga membutuhkan penanganan. Dalam penelitian ini memfokuskan pada pendapat dan bentuk tindakan sosial yang dilakukan oleh pemuka agama Islam terhadap keberadaan transgender. Untuk menjawabnya peneliti menggunakan teori tindakan sosial, Max Weber. *Snowball* adalah teknik yang digunakan untuk menentukan informan dengan bantuan *key informant*. Penelitian ini dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif dan memilih lokasi di kawasan Kota Surabaya, Jawa Timur. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam yang kemudian dianalisis secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian, dipaparkan mengenai pendapat yang diberikan pemuka agama Islam tentang keberadaan transgender. Peneliti menemukan jawaban yang seragam dari kelima informan mengenai pendapat tentang transgender secara subjektif. Dapat diketahui bahwa transgender adalah orang yang memiliki kelainan biologis misalnya terlahir dengan dua alat kelamin dan adapula yang disebabkan oleh beberapa faktor eksternal seperti adanya pengaruh lingkungan pergaulan. Dalam tindakan sosial terdapat variasi data yang diperoleh peneliti. Tindakan sosial berhubungan dengan alasan pemuka agama Islam bersedia memberikan penanganan kepada transgender. Informan pertama mempunyai kecenderungan sesuai dengan tindakan tradisional. Informan kedua berkecenderungan sesuai dengan tindakan afektif. Informan ketiga alasannya sesuai dengan tindakan rasionalitas nilai. Selanjutnya informan keempat dan kelima, alasan melakukan tindakan yang sesuai dengan tindakan rasionalitas instrumental.

Kata kunci: Tindakan sosial, Pemuka Agama Islam, Transgender